

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pesan yang secara langsung relevan dengan populasi yang lebih besar dapat didistribusikan melalui media massa. Dalam menyampaikan informasi atau pesan kepada khalayak yang menggunakan media, media massa memegang peranan yang strategis. Media massa biasanya dibagi menjadi tiga kategori media cetak, media elektronik, dan media internet. Pada hakekatnya, media massa memiliki peran konduktor dalam menyelesaikan berbagai informasi, menyelenggarakan kegiatan di ruang publik yang dapat dijangkau oleh setiap anggota masyarakat secara bebas, mudah, sukarela, publik, murah, dan hubungan antara pengirim pesan dan penerima pesan seimbang, dan setara<sup>1</sup>.

Tidak jarang media massa menjadi alat sebagai jembatan untuk menginformasikan setiap kegiatan politik. Pembentukan opini publik dan media massa terjalin erat dalam komunikasi politik. Kekuatan opini publik dan sikap masyarakat terhadap peristiwa atau topik politik di media seringkali dibutuhkan. Ketika sebuah aksi politik dilakukan di depan masyarakat, media massa adalah alat pemerintah yang sebenarnya. Untuk mempengaruhi media, Windlesham mengakui bahwa dia pasti telah mengambil penilaian politik berdasarkan berbagai rekomendasi sebelum menyampaikan pernyataan politik dalam media<sup>2</sup>.

Media online digunakan sebagai indikator penelitian yang hendak dilakukan. Pengaruh media online sangat berdampak pada pemberitaan suatu kasus karena media online memiliki jangkauan yang sangat luas dan semua orang bisa dapat mengaksesnya dengan mudah dan efisien. Media Online yang sangat berkaitan dengan politik dikarenakan media dapat mempengaruhi pandangan publik mengenai isu-isu politik bahkan sampai pemilihan umum melalui konten digital seperti media sosial dan iklan kampanye.

Politik di media massa sangat berhubungan dengan pembentukan persepsi publik. Dimana persepsi tersebut digunakan sebagai upaya dari tindakan dan sikap publik terhadap suatu peristiwa dan isu politik yang ada di media massa. Menurut Charlotte Ryan “Komunikasi massa adalah ajang dimana orang-orang yang memiliki kepentingan dapat mengusulkan makna suatu isu sehingga menarik perhatian publik. Setiap Pihak berupaya

---

<sup>1</sup> Dennis McQuail, *Mass Communication Theory: An Introduction* (London: Sage Publication, 1984), hal 51.

<sup>2</sup> Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosadakarya. Hal 158.

untuk menonjolkan pemahaman, pernyataan, serta argument akan apa yang hendak dilaporkan<sup>3</sup>.

Pemilihan Umum atau pemilu merupakan suatu kegiatan dalam menentukan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil. Pemilihan Presiden menjadi salah satu momen yang paling dinanti oleh masyarakat Indonesia dikarenakan pada kegiatan tersebut masyarakat memiliki hak suara untuk memilih dan mendukung pasangan calon yang ingin mereka kehendaki sebagai pemimpin Negara Indonesia kedepannya yang akan bertanggung jawab atas segala urusan negara menuju lebih baik. Pemilihan presiden menciptakan banyak pertarungan. Pertarungan itu tidak hanya berada pada wilayah kuasa melainkan juga pertarungan ruang media baik cetak, elektronik maupun new media menjadi salah satu ruang kontestasi para calon atau kandidat. Para aktor politik saling berebut ruang lalu menciptakan ruangnya sendiri<sup>4</sup>.

Pada tahun 2024 menjadi tahun Pemilu bagi masyarakat Indonesia pasalnya masa jabatan Pemimpin Negara sebelumnya akan berakhir. Kegiatan pemilu yang dilaksanakan 5 tahun sekali menjadikan setiap partai memberikan dan mengusung kandidat yang layak untuk maju sebagai calon pemimpin negara setelahnya lantai memilih kandidat tersebut haruslah mendapatkan kesepakatan bersama dan memikirkan hal kedepannya dengan teliti agar tidak muncul masalah di kemudian hari. Pemilihan presiden tersebut menjadi sebuah peristiwa penting dalam dinamika politik di Indonesia. Calon kandidat dari berbagai partai politik dan latar belakang muncul pada setiap pemilihan presiden.

Persiapan pemilu di tahun 2024 sudah mulai hangat terdengar pasalnya pada bulan Oktober 2022 Partai Nasional Demokrat atau lebih sering dikenal partai Nasdem. Dalam hal ini, Surya Paloh sebagai Ketua Umum dari partai tersebut sudah memiliki kandidat dan sudah mengusung nama kandidat yang akan mereka ajukan pada Pemilu di tahun 2024 mendatang. Dalam hal ini, Anies Baswedan menjadi kandidat yang akan maju pada pemilu Presiden di tahun 2024 mendatang dari partai Nasdem hal ini sudah dideklarasikan oleh Ketua Umum partai Nasdem, Surya Paloh pada Oktober 2022. Surya Paloh menganggap bahwa Anies Baswedan merupakan sosok yang mempunyai keyakinan dan pemikiran yang seiringan dengan Partai Nasdem yang mengutamakan kepentingan Nasional.

---

<sup>3</sup> Muhtadi, Asep Saiful. (2008). *Komunikasi Politik Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal 7

<sup>4</sup> Santoso, D. H. (2015). Media Dan Politik: Pertarungan Ruang & Kuasa Media Menjelang Pemilihan Presiden. *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)*, 1(1).

Dalam kesempatan itu, Surya Paloh mengatakan bahwa dirinya sudah melakukan banyak pertimbangan yang matang guna menentukan capres di Pilpres 2024. Terpilihnya Anies Baswedan sebagai Calon Presiden pada Pemilu 2024 dari partai Nasdem diharapkan dapat mengubah karakter bangsa dan membawa perbaikan bagi Indonesia<sup>5</sup>.

Hal ini yang menimbulkan banyaknya pemberitaan di media terkait pencalonan Anies Baswedan sebagai Calon Presiden pada Pemilu di tahun 2024 mendatang. Anies Baswedan yang merupakan seorang mantan Menteri Pendidikan Indonesia. Hadirnya nama Anies Baswedan semakin dikenal sejak menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta sejak tahun 2017 sampai dengan Oktober 2022. Saat itu, Anies berpasangan dengan Sandiaga Uno keduanya diusung oleh Partai Gerindra dan PKS<sup>6</sup>. Diusungnya nama Anies Baswedan oleh partai Nasdem menuai Pro Kontra dari Publik hal dikarenakan terlihat dari kinerjanya selama menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta yang tidak dapat memenuhi janji kampanye yang termanifestasi dalam RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) seperti penanggulangan banjir, rumah DP 0 Rupiah Oke oce dan lainnya. Hal yang membuat sebagian orang mempertanyakan apakah Sosok Anies Baswedan mampu menjadi calon Presiden Indonesia.

Pemberitaan Anies Baswedan tersebut kembali terangkat ketika namanya dipilih menjadi kandidat Capres 2024 oleh karena itu munculnya pemberitaan mengenai kinerjanya sebagai Gubernur sebelumnya menjadi topik pemberitaan yang sedang hangat untuk dibahas. Elektabilitas partai Nasdem melonjak ketika mengusung nama Anies sebagai Kandidat mereka yang akan maju.

Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan dua media online yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini dalam memberitakan Anies Baswedan sebagai Calon Presiden di tahun 2024 yaitu MediaIndonesia.com dan Kompas.com. MediaIndonesia.com merupakan salah satu surat kabar umum yang terbesar di Indonesia. MediaIndonesia.com dulunya merupakan sebuah agensi yang bergerak pada media cetak sejak tahun 1970. Media tersebut didirikan oleh Teuku Yousli Syah. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman yang kian pesat pada tahun 1987, pendiri Media Indonesia bekerja sama dengan Surya Paloh yang merupakan Ketua Partai Nasdem dan pemilik Metro Tv.

---

<sup>5</sup> <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/527170/ini-alasan-surya-paloh-pilih-anies-sebagai-capres-dari-nasdem> diakses pada 05 mei 2023.

<sup>6</sup> <https://tirto.id/profil-anies-baswedan-capres-nasdem-untuk-pilpres-2024-gwWK> diakses pada 6 mei 2023.

Media Indonesia berupaya menampilkan berita yang menarik dan teraktual untuk memenuhi kebutuhan informasi oleh para pembacanya. Pada tanggal 18 Agustus 2019 Media Indonesia telah mendapatkan verifikasi sebagai institusi pers oleh dewan pers. Sejak saat itu Media Indonesia mengembangkan sayapnya dengan masuk ke dunia digital dengan portal Media Indonesia.com yang sudah mendapatkan kualitas pada tahun 2021<sup>7</sup>.

Media Online kedua yaitu Kompas.com. Kompas.com merupakan salah satu situs berita yang terpopuler saat ini. Kompas.com memberikan berita yang teraktual dan jutaan pembaca yang mengunjungi portal berita Kompas.com setiap harinya. Dengan *tagline* Jernih Melihat Dunia, Kompas.com berusaha untuk menempatkan dirinya sebagai suatu media berita yang memberikan informasi dalam sudut pandang yang objektif, lengkap, dan independent baik dalam kepentingan ekonomi maupun politik. Sebagai salah satu pelopor media online di Indonesia Kompas.com sangat memperhatikan eksistensinya dalam mengabarkan suatu berita<sup>8</sup>.

Pemilihan MediaIndonesia.com dan Kompas.com dikarenakan kedua media tersebut merupakan media yang terkenal di Indonesia. Dan keberadaan media online tersebut sudah banyak dikenal oleh publik. Kedua media online tersebut memiliki reputasi yang baik dan dihormati dalam setiap industri pemberitaan yang ada di Indonesia. Konten yang disajikan juga beragam yang memungkinkan para pembaca dapat memilih topik yang menarik untuk mereka baca. Peneliti mengambil kedua media online tersebut, sebab ditemukan perbedaan yang cukup menonjol dalam antara sudut pandang pemberitaan oleh kedua media tersebut (berdasarkan hasil observasi peneliti pada artikel pemberitaan). Dari kedua media tersebut memberitakan Pemberitaan Anies Baswedan pasca dideklarasikan sebagai kandidat yang akan maju pada Pemilu Presiden mendatang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara observasi atau mengamati pemberitaan Anies Baswedan sebagai Calon Presiden Pemilu 2024 pada kedua media online dan dengan cara dokumentasi di media online MediaIndonesia.com dan Kompas.com pada tanggal 20 Februari – 27 Februari 2022 dimana pada selang waktu tersebut pemberitaan Anies Baswedan sedang diangkat yang menuai berbagai tanggapan dari publik yang didapatkan melalui kedua portal berita tersebut dan

---

<sup>7</sup> MediaIndonesia.com, *Tentang Kami*. (<https://mediaindonesia.com/statics/tentang-kami>), diakses pada 28 April 2023.

<sup>8</sup> Kompas.com, *About Us*. (<https://inside.kompas.com/about-us>), diakses pada 30 April 2023.

mengklasifikasikannya melalui indeks berita terkait pemberitaan Anies Baswedan sebagai Calon Presiden 2024. Peneliti menemukan terdapat 24 berita mengenai pemberitaan Anies Baswedan sebagai calon Presiden Pemilu 2024 di MediaIndonesia.com dan 43 berita dari kompas.com. Dari hasil observasi dan dokumentasi, peneliti berhasil mengerucutkan 10 berita yang akan dianalisis, berita tersebut terdiri dari 5 berita dari MediaIndonesia.com dan 5 berita dari Kompas.com berdasarkan kategori deklarasi Anies Baswedan sebagai calon Presiden, dampak pengusungan Anies Baswedan terhadap partai NasDem, dan kategori isu klarifikasi Demokrat terkait Anies. Alasan penentuan jumlah pemberitaan tersebut dikarenakan poin yang dibahas dapat dibandingkan dan dinilai sudah dapat mewakili tentang bagaimana *framing* yang dilakukan oleh MediaIndonesia.com dan Kompas.com

Analisis ini bertujuan melihat bagaimana cara Media Indonesia.com dan Kompas.com dalam mengkonstruksi realitas yang terjadi pada Pemberitaan Anies Baswedan sebagai Capres Pemilu di tahun 2024 serta melihat peristiwa yang ditonjolkan dan dihilangkan. Namun untuk mengetahui tujuan dari penelitian ini diperlukan analisis *framing*. Terlihat bahwa Kompas.com cenderung membahas mengenai dampak pengusungan Anies Baswedan sedangkan pada pemberitaan Media Indonesia.com terlihat pemberitaannya cenderung memberikan citra positif terkait Pengusungan Anies Baswedan hal ini memungkinkan bahwa Anies Baswedan didukung penuh dikarenakan partai pengusungnya merupakan pemimpin pada Media Indonesia.com yaitu Surya Paloh.

Analisis *Framing* merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh seorang wartawan dalam mengkonstruksikan suatu berita yang menekankan aspek aspek tertentu dari realitas suatu informasi berita. Analisis *Framing* secara sederhana digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana suatu realitas dibingkai oleh media. Dimana pembingkaiian tersebut dilakukan melalui proses konstruksi<sup>9</sup>. Analisis *framing* Model Robert N. Entman adalah analisis yang mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan tautan fakta dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik dan lebih berarti ketika disajikan untuk menggiring interpretasi publik yang sesuai dengan pendapatnya. Model analisis milik Robert N. Entman merupakan salah satu model analisis yang sering kali digunakan dalam

---

<sup>9</sup> Eriyanto, "Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media, (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2002), hlm 3.

menganalisis suatu berita yang hendak dikonstruksikan. Robert N. Entman merupakan Seorang ahli yang meletakkan dasar bagi analisis *framing* untuk studi isi media<sup>10</sup>.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada media *online* Media Indonesia.com dan Kompas.com dalam membentuk *framing* media terkait pemberitaan Anies Baswedan sebagai calon Presiden pada pemilu tahun 2024. Kedua media online tersebut merupakan media yang berskala nasional sehingga peneliti mencoba melihat objektivitas media tersebut dalam menanggapi pemberitaan Anies Baswedan sebagai Capres pada pemilu tahun 2024 tersebut karena adanya perbedaan yang dimuat dari berita yang dimuat sehingga penulis ingin meneliti lebih jauh mengenai pemingkakan media *online* Media Indonesia.com dan Kompas.com. Maka peneliti tertarik meneliti masalah ini tertuang dalam judul **“Analisis *Framing* pemberitaan Anies Baswedan sebagai calon Presiden pemilu tahun 2024 pada Media Indonesia.com dan Kompas.com”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana *Framing* Pemberitaan Anies Baswedan Sebagai Calon Presiden Pemilu Tahun 2024 Pada Media Indonesia.Com Dan Kompas.Com?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Bagaimana *Framing* Pemberitaan Anies Baswedan Sebagai Calon Presiden Pemilu Tahun 2024 Pada Media Indonesia.Com Dan Kompas.Com”

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi dan acuan untuk penelitian selanjutnya, yang berkaitan dengan *framing* media dan media online.
  - b. Memberikan pemahaman kepada peneliti untuk lebih memahami framing pada media online khususnya pada portal berita Media Indonesia.com dan Kompas.com.
2. Manfaat Praktisi
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi kedua media online Media Indonesia.com dan kompas.com dalam memberikan informasi kepada masyarakat dalam membingkai suatu berita. Dari penelitian ini diharapkan dapat membawa

---

<sup>10</sup> Ibid., hlm.81.

pencerahan pada media dalam menjadi objektivitas pemberitaan dan bersifat netral dalam menyampaikan suatu berita.

- b. Bagi peneliti, menambah wawasan dan informasi terkait bagaimana suatu media berita menampilkan dan mempublikasikan sebuah berita yang akan menjadi informasi konsumsi masyarakat, serta sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- c. Bagi Universitas Mercu Buana Yogyakarta penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan kajian mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

## 1.5 Metodologi Penelitian

### 1.5.1 Paradigma Penelitian

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan Penelitian Kualitatif, Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa metodologi kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata- kata yang tertulis atau lisan dari orang- orang yang diamati<sup>11</sup>. Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek peneliti dengan cara deskripsi yang berbentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan metode alamiah<sup>12</sup>.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis *framing* paradigma *konstruktivis*. Paradigma *konstruktivis* merupakan suatu pandangan yang menggambarkan realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural melainkan hasil dari sebuah konstruksi. Paradigma ini juga dapat melihat bahwa wartawan merupakan pelaku atau tokoh yang membangun realitas<sup>13</sup>. Dalam hal ini peneliti mencoba untuk menganalisa dan memahami serta memaparkan bagaimana sebuah media menggambarkan sebuah realitas kepada khalayak publik.

### 1.5.2 Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan kepada suatu fenomena sosial dan setiap masalah yang

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2004), hlm 3.

<sup>12</sup> Ibid., hlm 6.

<sup>13</sup> Eriyanto, "*Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*", (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2002), hlm 37.

dialami oleh subjek penelitian baik dari persepsi, tingkah laku motivasi dan lain sebagainya. Bentuk deskriptif kualitatif dipandang akurat digunakan untuk meneliti suatu masalah yang membutuhkan studi yang lebih lanjut. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi pada media online Media Indonesia.com dan Kompas.com serta mendalami bagaimana fenomena yang terjadi pada objek penelitian tersebut.

Penelitian ini menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman. Seorang ahli yang mendefinisikan *framing* sebagai proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas suatu media. Dalam metode ini penulis menganalisis *framing* yang digunakan oleh dua media *online* yaitu MediaIndonesia.com dan Kompas.com dalam pemberitaan Anies Baswedan sebagai calon Presiden pada Pemilu di tahun 2024. Kemudian peneliti menyimpulkan hasil penemuan tersebut dengan sebuah analisis. Hasil penelitian tersebut bersifat deskriptif yang hasilnya dapat memberikan gambaran bagaimana kedua media *online* yaitu MediaIndonesia.com dan Kompas.com mengkonstruksi sebuah realitas.

### **1.5.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sebuah elemen, benda, individu ataupun organisme lain sebagai pemenuhan sumber informasi yang sangat diperlukan oleh peneliti guna mendukung data-data yang hendak dikumpulkan pada saat penelitian. Subjek penelitian dari penelitian ini yaitu pemberitaan mengenai Anies Baswedan sebagai calon Presiden pada Pemilu 2024 pada situs MediaIndonesia.com dan Kompas.com. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dari kedua media tersebut dalam mempresentasikan Anies Baswedan sebagai Calon Presiden melalui *framing* Berita yang dilakukan.

### **1.5.4 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah topik yang menjadi titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak diteliti. Objek dapat berupa benda, peristiwa, konsep maupun tokoh yang tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah penyajian dari dua media *online* mengenai pemilihan umum tahun 2024 pada situs berita MediaIndonesia.com dan Kompas.com dalam memberitakan pemberitaan mengenai Anies Baswedan sebagai calon Presiden pada pemilu 2024. Dalam hal ini, peneliti menganalisis bagaimana sudut pandang yang dilakukan wartawan kedua media tersebut baik dari kata-kata serta pemilihan gambar dalam pemberitaan Anies Baswedan sebagai calon Presiden tahun 2024. Media

Indonesia.com yang memiliki tampilan berita yang lebih *simple* dan mudah diakses, sedangkan Kompas.com memiliki tampilan portal berita yang lebih modern dan interaktif. Walaupun terlihat dari segi karakteristik pembawaan berita kedua media ini berbeda namun media tersebut tetaplah memiliki tujuan yang sama yaitu berusaha untuk memberikan informasi berita yang layak dan akurat serta memiliki manfaat kepada pembacanya.

## 1.6 Jenis Data

Data yang diambil dalam penelitian ini diambil untuk dijadikan sebagai sumber dalam penelitian adalah:

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang digunakan sebagai sumber penelitian ini sehingga dapat dianalisis dan diteliti untuk memberikan hasil yang bermanfaat. Data primer dalam penelitian ini bersumber pada dokumentasi pemberitaan mengenai *framing* pemberitaan Anies Baswedan sebagai Capres di pemilu tahun 2024 di MediaIndonesia.com dan Kompas.com pada bulan Februari 2023.

### b. Data Sekunder

Data sekunder yang dapat diperoleh secara tidak langsung melalui referensi dalam buku, jurnal, tesis, internet, dan sumber lainnya, merupakan informasi yang mendukung atau memperkuat data primer. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sekunder dari buku yang memuat materi *framing*, jurnal dan skripsi yang berisi tentang analisis *framing* dan juga berisi tentang Pemilu.

## 1.7 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dan relevan dalam penelitian ini akan dikumpulkan dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### a) Observasi

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Observasi merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh daya panca indra seperti mendengar, melihat, mengecap, meraba, dan mengecap berdasarkan fakta-fakta kejadian<sup>14</sup>. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik observasi yang tidak

---

<sup>14</sup> Hasanah, H. (2017). *Teknik-teknik observasi* (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). At-Taqaddum, 8(1), 21-46.

terstruktur dikarenakan tidak terlalu memerlukan informasi dari sumber secara langsung dari sumbernya melainkan data dan informasi yang didapat melalui portal berita tersebut sudah dirasa cukup untuk memberikan keauratan pada penelitian ini.

b) Studi Dokumentasi

Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan studi dokumentasi. Dimana data yang sudah di dokumentasikan adalah data yang berasal dari teks berita yang berasal dari dua portal berita yaitu Media Indonesia.com dan Kompas.com yang di terbit sejak Februari 2023. Peneliti mengumpulkan berita yang berkaitan dengan pembahasan penelitian yaitu pemberitaan Anies Baswedan sebagai calon Presiden di tahun 2024 dengan cara mencari pemberitaan tersebut menggunakan indeks berita pada kedua media *online* tersebut. Dari kumpulan berita yang sudah berhasil disatukan, kemudian peneliti mencoba mengulas dan memilih berita-berita yang terfokus pada judul penelitian tersebut dan selanjutnya menganalisis berita-berita yang berhasil diseleksi menggunakan model *framing* Robert N. Entman. Peneliti akan mengklasifikasikan beberapa pemberitaan yang muncul pada bulan Februari 2023 pada tanggal 20 februari- 27 februari 2023 yang berkaitan dengan pemberitaan Anies Baswedan sebagai Capres 2024 pada kedua media tersebut dengan cara mencari indeks berita pada portal berita tersebut.

c) Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dari referensi dan bacaan yang berkaitan dengan penelitian ini dengan mengumpulkan sebuah buku- buku media, Karya Tulis, metode penelitian, serta artikel dan ulasan yang diperoleh dari Internet guna pemenuhan data dan menganalisis sumber data tersebut untuk diolah dan disajikan dalam laporan penelitian.

## 1.8 Teknik Analisis Data

Pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data merupakan langkah-langkah dalam pendekatan analisis data, yang bertujuan untuk menciptakan hasil yang lebih akurat dan mendukung perumusan topik kajian dengan menggunakan data yang objektif. Model Robert N. Entman digunakan dalam proses analisis data penelitian yang menggunakan *framing*. Menurut Robert N. Entman, teori *framing* mengacu pada penonjolan aspek-aspek

tertentu dalam sebuah berita. Sebuah studi pembingkai awal menunjukkan bagaimana media membangun dunia berita, dengan penekanan pada bagaimana membingkai informasi yang dapat diberikan media dari pada memuat informasi yang sangat baik atau buruk.

Dua elemen utama dari ide *framing* Robert N. Entman adalah pemilihan masalah dan sorotan aspek. Robert N. Entman mengatakan bahwa ada 2 dimensi yang menjadi aspek dalam menonjolkan berita yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek

a. Seleksi Isu

Seleksi isu yaitu suatu aspek yang berhubungan dengan pemilihan suatu fakta. Dari realitas yang kompleks serta beragam, dimana aspek tersebut diseleksi dan dipilih untuk ditampilkan. Dari proses ini hanya beberapa bagian dari isu yang hendak ditonjolkan dan ada juga berita yang akan dihilangkan terhadap suatu isu yang hendak di tampilkan. Wartawan menentukan aspek tertentu dari suatu isu tersebut.

b. Penonjolan Aspek

Penonjolan aspek yaitu suatu aspek yang berhubungan dengan penulisan suatu fakta. Realitas yang lebih menarik untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas. Audiens akan mudah mengingat dan memahami unsur yang muncul, baik melalui pengulangan maupun penempatan yang mencolok dalam isi berita. Kehadiran bingkai dalam teks, seperti yang diidentifikasi oleh peneliti, tidak memastikan pengaruhnya terhadap pemikiran audiens, karena penonjolan adalah hasil dari interaksi antara teks dan penerima<sup>15</sup>.

Ada 4 elemen perangkat *framing* yang dibagi oleh Entmen antara lain <sup>16</sup>:

<i>Define Problem</i> (Pendefinisian Masalah)	Aspek ini, yang dikenal sebagai elemen atau bingkai Master, sangat penting untuk menekankan bagaimana suatu peristiwa atau masalah dilihat.
--	---

<sup>15</sup> Eriyanto, “*Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*”, (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2002), hlm 222.

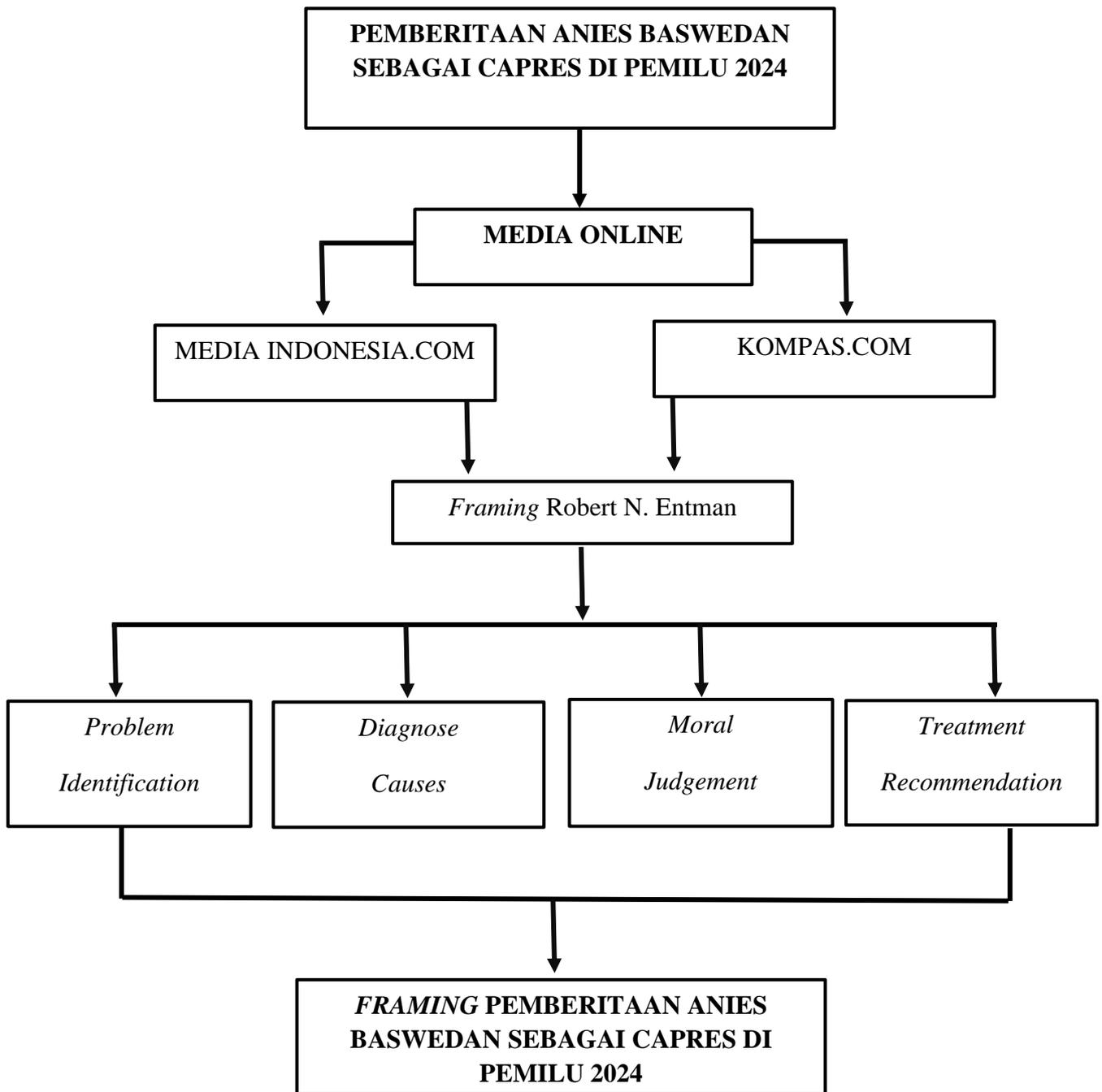
<sup>16</sup> Ibid., hlm 223-24.

<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan Penyebab Masalah)	Komponen ini memungkinkan karakter utama dari suatu peristiwa orang yang membawa masalah untuk ditingkatkan secara fleksibel.
<i>Make Moral Judgment</i> (Membuat Keputusan Moral)	Pada bagian ini, <i>framing</i> dipakai untuk membenarkan argumentasi atau bisa juga memberi informasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat sebelumnya.
<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan Penyelesaian)	Bagian ini digunakan berdasarkan bagian yang ditunjuk untuk kesimpulan apa yang ditunjukkan untuk menyelesaikan masalah.

**Tabel 1. 1 Perangkat Elemen Model Robert N. Entman**

Peneliti memilih perangkat *framing* Entman dengan harapan, metode ini dapat membantu peneliti dalam mendefinisikan pemberitaan Anies Baswedan sebagai calon Presiden di pemilu 2024. Terlihat dari dua dimensi yang dipaparkan pada metode Model Robert N. Entman yaitu Seleksi isu dan penonjolan aspek suatu realitas. Oleh karena itu pandangan wartawan terhadap suatu peristiwa akan menentukan fakta mana yang akan terpilih, ditonjolkan bahkan dibuang untuk memberikan berita yang menarik untuk dibaca. Hal itu terlihat karena posisi wartawan sangatlah mempengaruhi pada proses memproduksi berita sehingga mendapatkan berita dari sisi mana yang akan lebih ditekankan.

### 1.9 Kerangka Konsep Penelitian



Bagan 1. 1 Kerangka Konsep Penelitian

## 1.9.1 Definisi Konsep

### 1.9.1.1 *Framing* Robert N. Entman

Salah satu proses analitis yang digunakan untuk mengkaji bagaimana media merangkai berita adalah *framing*. Analisis dilakukan untuk membantu memahami signifikansi suatu peristiwa, yang belum tentu sama bagi orang yang menyaksikannya. Proses pembingkai mencakup pengumpulan dan analisis konten media, mulai dari tajuk utama, gambar, cerita, dan bahkan sumber yang digunakan untuk menggambarkan berita. Menurut Aditjondro, metode *framing* tidak hanya melibatkan pekerja pers saja melainkan pihak-pihak yang memiliki konfrontasi. Setiap eksekutor mengandalkan pengetahuannya untuk menekan pendapat mereka dan berusaha untuk menyembunyikan kebenaran di sisi lain sehingga mereka hanya menampilkan informasi yang sesuai dengan kehendak mereka<sup>17</sup>.

Setiap pemberitaan terkait suatu peristiwa akan beda penafsirannya dengan apa yang terjadi pada sebuah realitas sosial. *Framing* digunakan untuk memperkuat atau dapat juga melemahkan sebuah opini maupun tindakan pembacanya terhadap suatu peristiwa. Hal ini dikarenakan cara pandang setiap orang itu berbeda dan tergantung pada bagaimana membingkai peristiwa tersebut terhadap realitas yang terjadi. Oleh karena itu pentingnya untuk memahami dan menafsirkan *framing* yang digunakan oleh media dalam membentuk suatu opini mereka terhadap suatu peristiwa.

Analisis *Framing* Model Robert N. Entman merupakan teori yang dipakai dengan menekankan isu dan penonjolan suatu peristiwa. Model *Framing* yang diperkenalkan oleh Robert N. Entman merujuk pada pemberian definisi, penjelasan serta evaluasi dalam wacana yang menekankan pada kerangka berpikir tertentu terhadap suatu peristiwa yang sudah direncanakan sebelumnya. Ada empat elemen yang digunakan oleh Robert N. Entman dalam menganalisis pemberitaan yaitu: *Define Problems* (penjelasan masalah), *diagnose causes* (memperkirakan masalah), *Make Moral judgement* (membuat keputusan moral), dan *Treatment Recommendation* (Menekankan penyelesaian)<sup>18</sup>. Robert N. Entman mengatakan bahwa *framing* terdiri dari 2 dimensi yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek akan realitas.

---

<sup>17</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung, Rosdakarya, 2015), hlm. 165-166.

<sup>18</sup> Eriyanto, "*Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*", (Yogyakarta: LkiS, 2002), hlm 223.

Seleksi isu merupakan aspek yang berhubungan dengan pemilihan suatu fakta dari realitas yang kompleks dan beragam. Setiap wartawan memilih menampilkan aspek tertentu dikarenakan tidak semua aspek isu dalam pemberitaan dapat ditampilkan pada aspek ini melihatkan bahwa bagaimana pandangan wartawan terhadap suatu realitas. Sedangkan pada Penonjolan aspek merupakan suatu bagian yang berhubungan dengan penulisan sebuah fakta. Dalam artian suatu framing terlihat dalam pemakaian kata, kalimat, gambar bahkan gambaran tertentu yang dapat ditampilkan kepada khalayak. Pada aspek ini lebih menjurus kepada bagaimana seorang wartawan menuliskan sebuah berita<sup>19</sup>.

### **1.9.1.2 Media Online**

Media online merupakan komunikasi massa yang bergerak yang diakses melalui koneksi internet. Di dunia modern, setiap orang menggunakan media internet untuk sebagian besar karena itu adalah cara paling efisien untuk mengakses informasi terbaru. Selain itu, keberadaan jurnalis yang melaporkan berita kepada publik sangat penting bagi media online. Media Online memberikan dampak yang cukup signifikan dalam proses penyampaian suatu informasi baik dalam lingkup sosial, ekonomi, politik dan lainnya.

Oleh karena itu, dalam konteks ini, ketersediaan media online berarti dapat berfungsi sebagai media penciptaan berita sekaligus tempat penyebarannya. Masyarakat saat ini lebih memilih media online daripada media tradisional karena cepat dan mudah mendapatkan informasi berita kapanpun kita membutuhkannya dan dimanapun kita berada, sesuai dengan kebutuhan kita.<sup>20</sup>. Salah satu saluran penyebaran berita politik adalah media online. Karena perjalanannya begitu cepat, media online sangat terikat dengan berita politik, bahkan jika itu sangat rentan terhadap pelaporan peristiwa yang tidak akurat.

Media Online dapat menjadi saluran kampanye politik, Pemberitaan Politik, dan Pengawasan Politik dalam menyebarkan informasi untuk memperkenalkan berita politik agar lebih dikenal oleh para pembacanya.

---

<sup>19</sup> Ibid., hlm. 222.

<sup>20</sup> Mutia Rahmi, D. (2019). *Analisis Framing Pemberitaan Dukungan Kepala Daerah Riau Terhadap Jokowi-Ma'ruf Amin Di Media Online Bertuahpos. Com Periode Oktober 2018* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

### 1.9.1.3 Berita

Sebuah laporan tentang suatu peristiwa atau fakta yang dianggap penting dan dapat diterima untuk dibagikan kepada publik termasuk dalam sebuah berita. Satu-satunya tujuan dari berita ini adalah untuk menyebarkan informasi faktual dan relevan kepada publik sehingga mereka dapat tetap mendapat informasi tentang peristiwa yang terjadi baik di lingkungan terdekat maupun di lingkungan yang lebih luas.

Berita yang layak merupakan berita yang umum dan tidak berpihak kepada satu pihak saja dan penyampaian suatu berita haruslah sesuai dengan aturan yang sesuai dengan kode etik jurnalistik. M. Assegaf mendefinisikan berita sebagai laporan tentang suatu fakta atau pemikiran yang diliput dan dipilih oleh redaksi suatu media untuk disiarkan dan menarik perhatian pembaca karena memiliki ciri-ciri yang luar biasa, signifikan, emosional, dan penuh ketegangan.<sup>21</sup>

Berita adalah informasi yang harus dibagikan kepada khalayak umum. Informasi yang nyata, aktual, benar, objektif, relevan, dan tentunya menarik perhatian masyarakat umum dianggap layak diberitakan. Berita sering disajikan sebagai pernyataan yang dirilis di media. Setiap berita harus berasal dari sumber berita yang dapat dipercaya.<sup>22</sup> Berita merupakan salah satu wadah yang paling efisien untuk memberitahu akan kejadian suatu peristiwa.

Pengaruh berkembangnya zaman produksi berita pun semakin meningkat mengikuti permintaan dan pengaruh teknologi. Hal itu yang membuat berita berkembang dimana berita yang dahulu hanya dimuat dalam bentuk cetak kini beralih dan mewujudkan suatu pemberitaan yang berbasis internet yang sering disebut juga berita online. berita online terkesan lebih praktis dalam hal menyampaikan informasi kepada publik karena kemudahan dalam mengaksesnya dibandingkan dengan media konvensional lainnya.

---

<sup>21</sup> Nurbaya, S. *Analisis Framing Pemberitaan Pasca Debat Calon Dan Wakil Calon Presiden Pada Media Republika. Co. Id* (Bachelor's Thesis, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

<sup>22</sup> Widyarningsih, S. N., & Lestari, R. D. (2020). *Framing of online media news about Riots in Papua* (Studies on www. detik. com and www. reuters. com in 2019). *Pekommas*, 5(1), 520468.

### 1.9.2 Definisi Operasional

Dalam suatu penelitian definisi operasional digunakan untuk mengarahkan tafsiran dalam penelitian ini. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Analisis *Framing* Pemberitaan Anies Baswedan Sebagai Calon Presiden Pemilu Tahun 2024 Pada Media Indonesia.Com Dan Kompas.Com”. Adapun Definisi Operasional yang akan dijelaskan adalah sebagai berikut:

- a) Analisis *framing* digunakan untuk membakukan bagaimana media massa membingkai realitas suatu peristiwa, seseorang, kelompok sosial, dan kelompok. Dengan demikian, analisis *framing* digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana media online yang peneliti gunakan dalam meliput Anies Baswedan sebagai calon presiden pada pemilu 2024 di media online MediaIndonesia.com dan kompas.com dengan analisis *framing* sehingga dapat diketahui bagaimana realitas ditampilkan dalam berita.
- b) Media online adalah jenis komunikasi yang ditampilkan secara online dengan menggunakan internet, seperti portal berita web dan program yang dapat diunduh. Peneliti memanfaatkan MediaIndonesia.com dan Kompas.com, dua portal berita online yang saat ini sangat populer berkat teknologi internet, dalam penelitian ini.
- c) Pemilihan Umum atau Pemilu merupakan salah satu kegiatan Wajib yang dilakukan dalam 5 tahun sekali. Pemilu Presiden menjadi salah satu massa yang selalu dinantikan karena adanya pergantian posisi pemimpin negara. Pemilu menjadi wadah yang paling banyak menyebabkan pro kontra berita terkait dengan calon maupun wakil calon pemimpin Suatu negara. Karena dalam pemilihan ini menggantungkan harapan untuk 5 tahun mendatang akan perkembangan di suatu Negara.
- d) Anies Baswedan merupakan seorang aktivis yang sudah menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta pada saat itu. Anies juga seorang mantan Menteri Pendidikan di Era Jokowi. Dan di Tahun 2024 mendatang Anies diusung oleh Partai Nasdem menjadi Calon Presiden pada Pemilu Presiden di tahun 2024 mendatang.
- e) Analisis *Framing* Model Robert N. Entman, merupakan salah satu metode yang dipakai dengan menekankan pada seleksi isu dan penekanan terhadap aspek- aspek tertentu dari sebuah peristiwa. Seleksi isu memiliki keterikatan hubungan dengan pemilihan suatu fakta yang ada di lapangan dan dimana tidak semua aspek tersebut disajikan. Sedangkan penonjolan aspek memiliki keterikatan hubungan dengan fakta yang terjadi dan sudah ditetapkan. Hal ini erat kaitannya dengan penggunaan gambar, kata, kalimat dan juga

citra tertentu yang hendak ditampilkan. Kata-kata tersebut tidak hanya berfokus pada terhadap perhatian public terhadap suatu masalah melainkan menyajikan persepsi mengenai bagaimana nantinya para pembacanya berpikir akan pemberitaan tersebut. Framing Pemberitaan ini nantinya akan dilaksanakan menganalisis dengan menggunakan metode Framing model Robert N. Entman dengan 4 struktur yang dapat dicermati yaitu

- 1) *Define Problems* (Pendefinisian Masalah) adalah membahas bagaimana suatu peristiwa atau isu itu terlihat. Elemen ini menekankan pemahaman seorang wartawan dalam menafsirkan suatu berita akan peristiwa yang dipahami.
- 2) *Diagnose Causes* (Memperkirakan Masalah) adalah membahas apa yang menyebabkan masalah dari peristiwa tersebut? siapa pelaku yang menyebabkan masalah tersebut? elemen ini menggambarkan siapa pelaku dalam menyebabkan suatu masalah.
- 3) *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral) adalah nilai moral apa saja yang sajikan berita yang ditampilkan dalam menyelesaikan masalah? Elemen ini digunakan untuk memberikan argumen pada makna masalah yang sudah terjadi.
- 4) *Treatment Recommendation* (Penyelesaian Masalah) adalah bagaimana masalah yang terjadi untuk diselesaikan. Bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut. Dalam elemen ini memperhatikan bagaimana peristiwa itu diselesaikan dan bagaimana cara wartawan untuk menyelesaikannya. Hal tersebut dapat dinilai sesuai dengan yang dikendaki oleh wartawan.

Hasil analisis pemberitaan Anies Baswedan sebagai Calon Presiden Pemilu 2024 akan terbentuk setelah pemberitaan Anies Baswedan sebagai Calon Presiden Pemilu 2024 di MediaIndonesia.com dan Kompas.com menggunakan Analisis Model Framing Robert N. Entman menggunakan 4 elemen perangkat pembedaan. di Kompas.com dan Media Indonesia.com.